

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSTUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	8
A. Pengertian dan Teori	8
1. Kejahatan dalam konsep kriminologi.....	8
2. Tingkah laku menyimpang.....	11
3. Pengertian perjudian.....	15
4. Pengertian toto gelap (togel)	18
5. Bentuk perjudian	19
6. Larangan perjudian.....	20
7. Landasan teori	21
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Konsep Operasional	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Memilih dan Memanfaatkan Informen.....	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	35
H. Sistematika Laporan Penelitian	36

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....38

A. Sekilas Kota Pekanbaru.....	38
a. Letak dan Luas	39
b. Pemerintahan	39
B. Kecamatan Lima Puluh	40
a. Letak dan Geografis	40
b. Pemerintahan	41
c. Kesehatan	42
d. Keagamaan	43
e. Industry Pengeloahan	43
C. Polsek Lima Puluh Kota Pekanbaru.....	44

BAB V HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....53

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	61
D. Analisis.....	68
E. Kelemahan Penelitian.....	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....72

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA75

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Kasus Perjudian di Kota Pekanbaru Dari Tahun 2013 s/d 2015.....	2
Tabel 1.2	: Data Jumlah Kasus Perjudian Yang Ditangani Polsek/Resor Di Kota Pekanbaru Tahun 2013 s/d 2015.....	3
Tabel 1.3	: Data Kasus Perjudian Toto Gelap (Togel) Yang Ditangani Polsek Lima Puluh Kota Pekanbaru Tahun 2013 s/d 2015.....	5
Tabel 2.1	: Kerangka Pemikiran Analisis Kriminologi Terhadap Perjudian Toto Gelap (Togel) (Studi Kasus Wilayah Hukum Polsek Limah Puluh Kota Pekanbaru).....	26
Tabel 3.1	: Jumlah Key Informen dan Informen.....	32
Tabel 3.2	: Jumlah dan Waktu Kegiatan Penelitian Pemikiran Analisis Kriminologi Terhadap Perjudian Toto Gelap (Togel) (Studi Kasus Wilayah Hukum Polsek Limah Puluh Kota Pekanbaru).....	35
Tabel 4.1	: Jumlah Luas PerKelurahan Kecamatan lima Puluh.....	41
Tabel 4.2	: Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Kecamatan Lima Puluh Tahun 2014.....	45
Table 5.1	: Jadwal Wawancara dengan Responden.....	55
Tabel 5.2	: Susunan Penjelasan dan Keteranga dari Faktor-faktor Seseorang Melekaukan Perjudian Toto Gelap (Togel).....	67

Lampiran I

Wawancara dilakukan kepada TB pemain judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 31 Mei 2016 pada jam 14.30 bertempat didekat rumah.

Penulis	:	<i>“Selamat siang bang, perkenalkan nama saya Ricky, saya Mahasiswa Uir ingin mengadakan penelitian tentang perjudian, sebelumnya saya minta maaf jika saya lancang, apa boleh saya mewawancarai abang untuk penelitian saya ini?”</i>
TB	:	<i>“iya dek gak papa, mau nanyak apa? Sambil merokok gak papa kan?”</i>
Penulis	:	<i>“oohh.. gak papa bang, saya mau bertanya bang, apakah abang tau judi togel? Pernahkah abang bermain judi tersebut di sekitaran sini?”</i>
TB	:	<i>“togel saya tau lah, pernah saya main togel di sekitaran sini banyak kok yang jual nomor dek”</i>
Penulis	:	<i>“apa pendidikan terakhir abang?”</i>
TB	:	<i>“tamatan SD dek, mau sekolah tinggi tinggi orang tua gak ada uang”</i>
Penulis	:	<i>“apa yang membuat abang termotivasi untuk bermain judi togel?”</i>
TB	:	<i>“yang pastinya karena uang, melihat teman yang pernah menang dapat uang banyak jadi ikut ikut main togel jugak”</i>
Penulis	:	<i>“susah gak kira-kira mainnya bang? Dan dah berapa lama abang main togel?”</i>
TB	:	<i>“gampang mainnya kok, tinggal pasang nomor yang kau mau dek, kalau keluar nomor kau, kaya lah kau sehari tu. Gak ingat pulak aku dah berapa lama main togel dek, pokoknya pas aku sekolah dulu pernah aku pasang togel, tapi gak menang aku, cobak-cobak aja dulu”</i>
Penulis	:	<i>“darimana abang mendapatkan modal untuk bermain togel tersebut?”</i>
TB	:	<i>“dari hasil upah saya kerja, saya kerja sebagai buruh angkut”</i>
Penulis	:	<i>“berapa penghasilan abang dari kerja menjadi buruh angkut?”</i>
TB	:	<i>“gak nentu dek, kadang sekali ngangkut dapat Rp.50.000. kalau dua kali ngangkut Rp 100.000 sehari, itupun kalau ada barang yang mau di angkut, kalau gak ada ya gak ada masukan.”</i>
Penulis	:	<i>“dalam seminggu berapa kali abang pasang nomor?”</i>
TB	:	<i>“dalam seminggu saya pasang nomor dua kali paling dek, tergantung kalau ada uang jugak”</i>
Penulis	:	<i>“emang sekali main abang biasa pasang berapa?”</i>
TB	:	<i>“kadang pasang Rp.20.000 kadang pasang Rp.30.000”</i>
Penulis	:	<i>“apa abang pernah menang? Kalau pernah berapa kali?”</i>

TB	:	<i>“pernah, lebih dari 5 kali pokoknya”</i>
Penulis	:	<i>“kalau menang uangnya digunakan untuk apa bang?”</i>
TB	:	<i>“uang menang dipakek untuk belanja dek, kalau ngarap uang upah ngangkut aja gak cukup tuk makan dan belik rokok do”</i>
Penulis	:	<i>“abang pernah kalah main togel? Berapa kali?”</i>
TB	:	<i>“kalau kalah gak pernah, nomor gak keluar yang sering hahah, gak teritung lah dek berapa kali nomor tu gak keluar”</i>
Penulis	:	<i>“apa cara abang supaya nomor abang keluar? Apa ada trik tertentu biar nomor tu bisa keluar?”</i>
TB	:	<i>“biasanya orang kalau pasang nomor togel tu ada itung-itungannya dari mimpi, terus dihitungnya lah angka-angka di buku tafsir mimpi tu, kalau ada orang tabrakan liat nomor BM nya dek, biasanya orang banyak jugak pasang pakek nomor BM, kadang nomor yang rasa yakin keluar pasang aja”</i>
Penulis	:	<i>“apakah orang rumah abang tau abang main judi?”</i>
TB	:	<i>“hahah... gak tau abang”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang jugak bermain judi jenis lainnya?”</i>
TB	:	<i>“paling main domino aja pakek taruhan di kedai”</i>
Penulis	:	<i>“apakah judi togel berpengaruh terhadap hidup abang?”</i>
TB	:	<i>“kalau nomor tu keluar pastinya berpengaruh tuk uang tambahan dek, kalau gak keluar iklasin aja”</i>
Penulis	:	<i>“kalau disuruh milih antara berkerja sama main togel abang milih yang mana?”</i>
TB	:	<i>“milih kerja lah dek, tapi kalu uang upah gak banyak makanya main togel mana tau untung pulak disana kan. Kerna gak setiap saat kerja buruh angkut ni orang dapat ngangkut barang, kadang duduk-duduk aja kami di sana, biar ada uang masuk makanya main judi kami”</i>

Berdasarkan hasil wawan cara dengan pemain atau *keyinformen*, maka ada beberapa hal yang dirangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. TB memanfaatkan uang kemenangannya untuk membeli makan dan rokok, karena upah menjadi buru angkut tidak mencukupi.
- b. TB bermain togel 2 sampai 3 kali dalam seminggu.
- c. TB sekali memasang nomor 20.000 sampai 30.000.
- d. Dan TB lebih memilih berkerja dri berjudi, tetapi kalau pengasilannya tidak mencukupi dia pengen bermain judi demi keuntungan.
- e. Sekali ngangkut barang TB mendapat upah 50.000.

Wawancara dilakukan kepada TR pemain judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 02 Juni 2016 pada jam 16.30 bertempat didekat rumah TR.

Penulis	:	<i>“Selamat sore bang, saya Ricky dari Uir mau wawancara sebentar boleh bang? Mau nanyak-nanyak bentar aja bang untuk penelitian skripsi kampus”</i>
TR	:	<i>“oh.. iya dek boleh, mau nanyak apa?”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang berkerja didaerah sini? Dan apakah abang tau Togel?”</i>
TR	:	<i>“iya saya berkerja didaerah sini sebagai buruh angkut, togel saya tau itu”</i>
Penulis	:	<i>“berapa penghasilan abang menjadi buruh angkut?”</i>
TR	:	<i>“sekali ngangkut dibayar 50 ribu dek”</i>
Penulis	:	<i>“dalam seminggu abang pasang nomor berapa kali?”</i>
TR	:	<i>“sekali atau dua kali aja kok dek, liat kondisi uang jugak”</i>
Penulis	:	<i>“emang sekali pasang biasanya berapa bang?”</i>
TR	:	<i>“paling 10 ribu atau 20 ribu, kerna sehari biasa dapat angkutan dua kali dek, belum belik makan sama rokok lagi, kalau pasang besar-besar habis uang aku semuanya dek”</i>
Penulis	:	<i>“apa yang membuat abang termotivasi untuk bermain judi togel?”</i>
TR	:	<i>“saya main togel isen-iseng aja dek, kadang istirahat duduk dengan kawan di kedai cobak-cobak pasang nomor ngikut kawan, kadang untung untungan menang dek”</i>
Penulis	:	<i>“susah gak kira-kira mainnya bang? Dan dah berapa lama abang main togel?”</i>
TR	:	<i>“mudah kok, cumin pasang nomor tunggu aja pengumumannya keluar, pertama kali main pas kerja nil ah dek, ngikut-ngikut kawan di sini”</i>
Penulis	:	<i>“darimana abang mendpatkan modal untuk bermanin togel tersebut?”</i>
TR	:	<i>“gak tau jugak dek, ada uang di saku abang pakek aja uang itu haha”</i>
Penulis	:	<i>“apa abang pernah menang? Kalau pernah berapa kali?”</i>
TR	:	<i>“pernah waktu tu pasang dua angka menang sekali”</i>
Penulis	:	<i>“uangnya digunakan untuk apa bang?”</i>
TR	:	<i>“uang menangnya untuk bayar utang di kedai, sama belik keperluan saya dek”</i>
Penulis	:	<i>“abang pernah kalah main togel? Berapa kali?”</i>
TR	:	<i>“sering dek hahaha. Abang aja ngerasai menang aja baru sekali”</i>
Penulis	:	<i>“kenapa abang bermain togel?”</i>
TR	:	<i>“ya pastinya nyari uang tambahan aja dek untukt kebutuhann ekonomi, kerna susah nyari uang sekarang, kerjaan aja gak jelas penghasilannya”</i>

Penulis	:	<i>“apakah abang tau togel melanggar hukum? Apa abg tidak takut tertangkap?”</i>
TR	:	<i>“saya tau, tapi yang sering tertangkaptu bandarnya, pemain kan cuman sekedar main aja, pasang nomor terus pulang, paling bandarnya yang sukak di kejar-kejar polisi”</i>
Penulis	:	<i>“apa cara abang supaya nomor abang keluar? Apa ada trik tertentu biar nomor tu bisa keluar?”</i>
TR	:	<i>“banyak caranya dek, ada pakek buku tafsir mimpi, pakek hitung-hitungan, pakek dukun jugak pernah abg cobak”</i>
Penulis	:	<i>“apakah orang rumah abang tau abang main judi?”</i>
TR	:	<i>“tau dek, soalnya dulu pas pertama kali menang abang beliin beras uangnya, kakak nanyak dapat uang dri mana, abang bilang menang togel”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang jugak bermain judi jenis lainnya?”</i>
TR	:	<i>“paling domino aja dek”</i>
Penulis	:	<i>“kalau disuruh milih antara berkerja sama main togel abang milih yang mana?”</i>
TR	:	<i>“bekerja dek, saya main togel cumin iseng-iseng aja, tapi kerna pernah menang sekali jadi ketagihan, makanya sukak pasang nomor lagi karena kalau menang banyak untungnya”</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemain atau *keyinformen*, maka ada beberapa hal yang ditangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. TR termotivasi bermain judi jenis togel karena karena mengikut temannya yang bermain dan ikut mencoba togel.
- b. TR menggunakan uang menangnya untuk membayar utang di kedan dan membeli kebutuhan.
- c. TR berpenghasilan 50 ribu perharinya
- d. TR seminggu memasang nomor 2 kali dengan 10 ribu sampek 20 ribu
- e. Dan TR bermain togel iseg-iseng saja tetapi kerna pernah menang dia menjadi ketagihan

Wawancara dilakukan kepada AP pemain judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 30 Juni 2016 pada jam 13.30 bertempat didekat rumah AP.

Penulis	:	<i>“Selamat siang pak, bisakah saya mengobrol sebentar dengan bapak?”</i>
AP	:	<i>“oh.. iya nak boleh, mau nanyak nak?”</i>
Penulis	:	<i>“apakah pendidikan terakhir bapak?”</i>
AP	:	<i>“pendidikan terakhir saya SD nak”</i>
Penulis	:	<i>“sebelumnya bapak bekerja dimana pak?”</i>
AP	:	<i>“saya bekerja sebagai buruh bangunan dek,”</i>
Penulis	:	<i>“berapa penghasilan bapak sebulan dalam berkerja menjadi buruh bangunan?”</i>
AP	:	<i>“wahh... gak nentu nak”</i>
Penulis	:	<i>“apa yang mendorong bapak mencari uang tambahan dengan cara main togel?”</i>
AP	:	<i>“yaa kerna pekerjaan yang gak jelas ini lah nak saya main judi untuk nambah uang biar ada yang di harapkan”</i>
Penulis	:	<i>“apa bapak tau kalau perjudian itu adalah perbuatan Dosa?”</i>
AP	:	<i>“Saya tau judi itu Dosa, semua orang pasti punya dosa kan, tapi mau gimana lagi nek namanya jugak butuh uang”</i>
Penulis	:	<i>“kenapa judi menjadi pilihan bapak untuk mencari uang tambahan?”</i>
AP	:	<i>“Saya main judi kerna teman-teman saya juga main judi makanya saya ikut-ikutan nek”</i>
Penulis	:	<i>“darimana bapak mendapatkan modal untuk bermanin togel tersebut?”</i>
AP	:	<i>“dari uang menang saya pasang lagi, tapi kalau modal gak ada saya bisa ngutang dulu sama bandarnya”</i>
Penulis	:	<i>“uang menangnya digunakan untuk apa pak?”</i>
AP	:	<i>“uang menangnya kadang saya bayar ke utang sama Bandar nutupin modal yang udag di pakai, kadang untuk makan dan bayar listrik dan kontrakan”</i>
Penulis	:	<i>“apakah bapak tau togel melanggar hukum? Apa bapak tidak takut tertangkap?”</i>
AP	:	<i>“saya tau dek, sebisa nya jangan sampai tertangkap lah dek”</i>
Penulis	:	<i>“apakah bapak jugak bermain judi jenis lainnya?”</i>
AP	:	<i>“iya, paling iseng-iseng aja main domino, song sama teman di kedai”</i>
Penulis	:	<i>“kalau disuruh milih antara berkerja sama main togel bapak milih yang mana?”</i>
AP	:	<i>“saya milih berkerja, tapi perkerjaan saya ini gak nentu nak, namanya jugak buruh kadang ada kerja jading nganggur”</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemain atau *keyinformen*, maka ada beberapa hal yang ditangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. AP bermain judi togel karena teman temannya juga bermain togel
- b. AP menyadari perjudian itu adalah dosa
- c. AP menggunakan uang menang untuk membayarkan utang dan keperluan lainnya.
- d. AP menyadari judi togel adalah perbuatan melanggar hukum
- e. AP merupakan tamatan SD yang berkerja sebagai buruh bangunan

Wawancara dilakukan kepada RN pemain judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 30 Juli 2016 pada jam 17.30 bertempat didekat rumah.

Penulis	:	<i>“sore bang, saya mahasiswa yang sedang penelitian, bolehkah saya mengobrol dengan abang?”</i>
RN	:	<i>“iya boleh dek”</i>
Penulis	:	<i>“sebelumnya bolehkah saya bertanya pekerjaan abang apa?”</i>
RN	:	<i>“saya berkerja sebagai pedangan, menjual empej-empek dek”</i>
Penulis	:	<i>“berapa penghasilan abang perharinya dari hasil berjualan?”</i>
RN	:	<i>“paling 100 ribu an dek”</i>
Penulis	:	<i>“apakah itu mencukupi untuk kebutuhan hidup abang sehari hari?”</i>
RN	:	<i>“ya di cukup cukupkan aja dek, soalnya jual empek-empek keliling ini ngeluarin uang bensin lagi, belik rokok dan makan jugak kan,”</i>
Penulis	:	<i>“apakah dengan bermain judi togel itu untuk menambah pemasukan abang?”</i>
RN	:	<i>“bisa di bilang begitu del, kerna saya gak bisa jugak ngarapin uang jualan saja”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang tidak ingin mencoba bekerja lain untuk menambah pemasukan abang selain melakukan judi?”</i>
RN	:	<i>“saya tidak tamat SD dek, jaman sekarang mana ada orang mau nerima orang kerja yang gak tamatan SMA, saya aja SD gak tamat”</i>
Penulia	:	<i>“apakah abang tau kalau judi itu melanggar hukum?”</i>
RN	:	<i>“iya saya tau dek”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang tau kalau judi itu dosa?”</i>

RN	:	<i>“iya, saya tau kalau judi yang saya lakukan itu Dosa, tapi mau bagaimana, sayakan hanya bermain saja, tidak mencuri atau merampok”</i>
Penulis	:	<i>“selain judi togel apakah ada judi lain yang abang mainkan?”</i>
RN	:	<i>“Tidak ada dek, paling cumin iseng-iseng main domino aja”</i>
Penulis	:	<i>“dalam seminggu berapa kali abang pasang nomor?”</i>
RN	:	<i>“paling sekali aja dek liat kondisi uang jugak”</i>
Penulis	:	<i>“emangnya abang sering pasang berapa sekali main?”</i>
RN	:	<i>“yaa modal 50 ribu lah dek”</i>
Penulis	:	<i>“kalau menang uangnya untuk apa bang?”</i>
RN	:	<i>“untuk makan lah dek, untuk nambah uang masukan, untuk modal jualan jugak”</i>

Berdasarkan hasil wawan cara dengan pemain atau *keyinformen*, maka ada beberapa hal yang dirangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. RN menyadari kalau permainan judi togel itu dosa
- b. RN berpenghasilan 100rbu perharinya
- c. RN sering memasang nomor satu kali seminggu dengan modal 50 ribu
- d. Dan RN menggunakan uang menangnya untuk makan dan menambah uang modal jualan

Wawancara dilakukan kepada MA bandar judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 15 Juni 2016 pada jam 17.00 bertempat didekat rumah MA.

Penulis	:	<i>“Selamat sore bang, maaf mengganggu waktunya bang, gini bang, saya mahasiswa yang mau penelitian, bisa saya ngobrol sebentar dengan abang?”</i>
MA	:	<i>“iya, ada apa dek? Kalau boleh saya tau dari Universitas mana?”</i>
Penulis	:	<i>“saya mahasiswa Universitas Islam Riau bang, saya melakukan penelitian untuk tugas akhir saya, jadi abang tidak keberatan saya wawancara untuk keterangan judul penelitian saya?”</i>
MA	:	<i>“iya saya akan jawab sebisa saya aja ya”</i>
Penulis	:	<i>“biasanya orang yang sering belik nomor togel di kawasan lima puluh di mana bang?”</i>
MA	:	<i>“biasanya orang yang sering berkerja dekat pinggiran sungai pelita pantai itu dek”</i>

Penulis	:	<i>“apakah mereka menjadi target abang dalam menjual nomor togel?”</i>
MA	:	<i>“bisa dibilang begitu... kerna kebanyakan orang yang membeli nomor di sana orang yang penghasilannya rendah, jadi tukang angkut angkut barang gitu”</i>
Penulis	:	<i>“jadi secara tidak langsung mereka mencari uang tambahan dengan bermain togel bang?”</i>
MA	:	<i>“iya, kerna jaman sekarang cari kerja tu susah dek makanya banyak orang yang kerja serabutan, untuk makan aja orang tu susah makanya masang nomor dengan uang yang ada demi mengarapkan menang”</i>
Penulis	:	<i>“selain di pinggiran sungai pelita pantai, yang banyak membeli nomor sama abang di daerah mana?”</i>
MA	:	<i>“arah kepelabuhan sana jugak banyak dek”</i>
Penulis	:	<i>“apakah disana jugak banyak orang yang berpenghasilan rendah membeli nomor dengan abang ?”</i>
MA	:	<i>“banyak dek, rata-rata yang main togel ni orang yang gak mampu, yang sekolahnya gak selesai terus jadi pengangguran, mana ada orang kaya mau main togel kan”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang tau kalau perjudin togel ini melanggar hukum?”</i>
MA	:	<i>“tau kok dek, tapi mau gimana lagi kan”</i>
Penulis	:	<i>“apakah abang tidak takut tertangkap?”</i>
MA	:	<i>“takut jugak, tapi gimana kalau gak jualan nomor gak makan lah aku dek, walaupun tertangkap palingan dikurung 3 sampai 4 tahun aja, yaa... kalau bisa jangan tertangkap lah dek pandai-pandai aja”</i>
Penulis	:	<i>“apa ada cara abang supaya tidak tertangkap?”</i>
MA	:	<i>“caranya harus ada orang dalam yang kita pegang, kalau jual nomor dengan cara murni aja gak bakal bisa, kita jugak harus ngasi makan penegak Hukum biar kita gak kena Hukum”</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA atau *keyinformen*, maka ada beberapa hal yang ditangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. MA menjual nomor togel di daerah kecamatan lima puluh.
- b. Yang membeli nomor kepada MA kebanyakan orang yang berpengasilan rendah.
- c. Rata-rata orang yang membeli nomor kepada MA adalah orang yang pendidikannya tidak selesai dan menjadi pengangguran.
- d. MA member makan penegak hukum supaya MA tidak terjerat hukum.

Wawancara dilakukan kepada Bpk. Aiptu. Masri selaku penyidik Polsek Lima Puluh yang menangani kasus judi jens toto gelap (togel) pada tanggal 20 Juni 2016 pada jam 14.30 bertempat Polsek Lima Puluh Pekanbaru

Penulis	:	<i>“Selamat siang pak, saya Ricky Anwar mahasiswa Universitas Islam Riau, mau mewawancarai bapak menanyai tentang kasus perjudian togel di wilayah polsek lima puluh”</i>
Penyidik	:	<i>“selamat siang jugak, perjudian ya dek, ya udah mau nanya apa ni tentang togel?”</i>
Penulis	:	<i>“bagaimana kasus perjudian togel di wilayah polsek lima puluh ini pak? Dan di wilayah manakah yang paling banyak terdapat praktek perjudian tersebut?”</i>
Penyidik	:	<i>“Di polsek limah puluh lumayan bayak kasus perjudian yang ditangani apalagi togel, di dekat jalan tanjung datuk dan tanjung batu tu paling banyak praktek perjudian, mulai dari kartu, domino, togel banyak dek, judi itu penyakit masyarakat yang sampai sekarang mebudaya susah untuk memperkecilnya”</i>
Penulis	:	<i>“apakah sudah ada dilakukan cara untuk memberantas perjudian tersebut pak?”</i>
Penyidik	:	<i>“sudah dek, dengan selalu mengadakan sosialisasi ke masyarakat dan mengimbau kepada masyarakat agar selalu menjauhi perjudian, kebanyakan perjudian itu terjadi yaa.. kerna faktor ekonomi mereka yang lemah membuat mereka mencari uang tambahan dengan bermain judi kerna gampang buat mereka mengakses judi tersebut, dan kebanyakan orang yang berjudi itu adalah orang yang lemah ekonominya makanya mereka main judi”</i>
Penulis	:	<i>“kenapa bisa gampang pak? Kan sudah dilakukan sosialisasi oleh polri”</i>
Penyidik	:	<i>“liat aja masyarakat jugak menyediakan tempat-tempat perjudian, cobak saja kita liat disetiap kedai pasti ada orang yang bermain judi, baik itu judi jenis kartu, jenis batu, maupun togel pasti ada disetiap kedai-kedai kecil yang menyediakan fasilitas perjudian itu, kerna pastinya yang punya kedai pasti dapat untung dari orang itu bermain disana. Maka dari itu banyaknya saranah yang ada menjadikan peluang bagi pembuka usaha kecil seperti kedai tadi mencari keuntungan dan pemain pun pastinya gampang untuk bermain kerna banyaknya saranah yang ada”</i>
Penulis	:	<i>“dari semua kasus perjudian togel yang ditangani polsek lima puluh, biasanya pemberian hukumannya berapa lama pak?”</i>
Penyidik	:	<i>“kasus perjudian banyak disini, apalgi perjudian togel. Dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) pasan 303 sangat jelas tertulis disana dihukum paling lama 10 tahun atau denda</i>

	<i>25.000.000 rupiah. Setelah perkara selesai bisa ditentukan berapa tahun pelaku ditetapkan, ada yang 4 tahun dan ada yang 5 tahun, tergantung besar kasusnya juga, soal berapa lamaya kami tidak bisa menentukannya, tetapi yang tertulis di KUHP jelas paling lama 10 tahun kurungan”</i>
--	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penyidik maka ada beberapa hal yang ditangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Peraktek perjudian banyak terjadi diwilayah Polsek Lima Puluh yaitu di jalan Tanjung Batu dan jalan Tanjung Datuk.
- b. Masyarakat menyediakan tempat perjudian, yaitu di kedai-kedai kecil.
- c. Hukuman paling lama 10 tahun dan denda 25.000.000 rupiah.

Wawancara dilakukan kepada Sekretaris Camat Lima Puluh Bpk. . Indra Maulana M, S.STP, M.Si pada tangga 03 Juni 2016 pada jam 11.30 bertempat di kantor camat lima puluh.

Penulis	:	<i>“Selamat pagi pak, saya mau mewawancarai bapak mengenai kasus perjudian yang ada di wilayah kecamatan lima puluh, saya dari universitas islam riau mau mengadakan penelitian pak”</i>
Sekcam	:	<i>Iya baik dek, kamu mau menanyakan apa?”</i>
Penulis	:	<i>“apakah di wilayah Kecamatan Lima Puluh ini banyak terdapat kasus perjudian pak?”</i>
Sekcam	:	<i>“Kalau dikecamatan kami sendiri belum pernah mendapatkan seperti rekapan tingkatan kriminalitas, tetapi secara menyeluruh kami mengkordinasi dengan polsek setempat selalu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, itu minimal 3 sampai 4 bulan sekali. Masalah Kamtipnas. Nah.. jadi rekapan itu ada sebenarnya dikelurahan kerna yang punya Bambimsa itu pak lurahnya, jadi kalau di sebuah kelurahan terjadi masalah hukum yang akan terlbih dahulu turun pak lurahnya yang di damping oleh Babinsa atau Babinkaptipnas, Babinsa itu dari usur TNI dan Babinkaptipnas itu dari unsur Kepolisian. Nah... itulah yang nantiknya mendamping pak Lura dan Pak Kapolsek jugak tidak mempunyai kewajiban untuk membuat ripot kepada Camat berapa jumlahnya, tapi mungkin secara rapat-rapat kordinasi mungkin secara lisan ada disampaikan</i>

		<i>oleh pak Kapolsek maksudnya di informasi bulan ini maraknya Pecah kaca, bulan ini Perjudian ohh bulan ini Ranmor. Jadi kita tidak punya hak meminta ke Kapolsek karna mereka instansi tersendiri. Perjudian ini merupakan penyakit masyarakat yang sangat sulit ditangani”</i>
Penulis	:	<i>“Dari informasi yang saya dapat di Polsek Lima Puluh bahwasannya banyak terjadi peraktek perjudian di wilayah lima puluh ini pak, yaitu di Jalan Tanjung Datuk dan Tanjung Batu, bagai mana tanggapan bapak soal perjudian tersebut?”</i>
Sekcam	:	<i>“Ohh dikelurahan pesisir, nah...seperti yang saya bilang tadi perjudian ini kan merupakan penyakit masyarakat, penyakit masyarakat ini selaku pemerintah kita tidak mungkin bisa menguasai seluruh wilayah dan fisik pemikiran masyarakat, contoh kecamatan lima puluh punya lebih kuran 8000 penduduk yang ber-KTP dan gak mungkin pak camat dan pak lura tau orang perorang, kita punya unsur mitra pemerintahan, siapa itu? RT, RW lah yang seharusnya memberikan pandangan-pandangan, wejangan-wejangan kepada pemuda-pemuda atau pemilik uaha yang ada di situ, kenapa saya bilang pemilik usaha? Banyaknya perjudian ini adanya dimana? Dilapak-lapak, di kedai-kedai kecil, nah...disitulah perjudiannya, perjudian itu saya rasa skalanya tidak sampek judi-judi yang besar, pastinya hanya sekala-sekala kecil aja, tapi kalau udah kayak dindong itu kan sudah partai besar, sungguh pun kayak togel itu ini hanya kaki-kakinya dan yang saya rasa diseluruh kecamatan ada kaki-kakinya pusatnya kan kita tak akan pernah tau, nah...itu udah urusan instansi Polri lah yang mencari tau itu”</i>
Penulis	:	<i>“Bagai mana tanggapan bapak tentang adanya perjudian togel dimasyarakat ini?”</i>
Sekcam	:	<i>“yah...tanggapan saya jujur kita prihatin, kenapa kita prihatin? Kerna banyak pulak orang yang bermain judi ini orang yang separu tanggung pulak penghasilannya, jadi yang aturannya pendapatannya itu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dijadikannya untuk itu, sudahlah penghasilannya gak seberapa dengan harapan dan asumsi menang judi lebih besar, yang kenyataannya apa? Tentu yang jelas yang menang-menang yang pandai bermain judi orang nya dah jelas itu-itu aja kan. Jadi kalau tanggapan kami ya jelas kami sangat prihatin</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Camat Lima Puluh, maka ada beberapa hal yang dirangkum oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Kecamatan melalui Lurah dan Polri selalu mengadakan sosialisai 3 sampai 4 bulan sekali tentang masalah masalah yang marak.

- b. Kebanyakan orang yang bermain judi adalah orang yang penghasilannya separu tanggung.
- c. Yang menang main judi pastinya orang yang hebat bermain judi dan astinya orangnyaitu-itu aja.
- d. Sangat prihatin dengan adanya perjudian di kecamatan lima puluh ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama Peyidik Polsek Lima Puluh Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Foto Bersama Anggota Kaporesta



Foto Bersama Sekretaris Kecamatan Lima Puluh



Foto Bersama Pemain Judi Toto Gelap (Togel)

Pemain TB



Pemain TR



Pemain AP



Foto Bersama Bandar Togel (MA)

